

**PENGARUH REPUTASI KAP, BIAYA AUDIT, DAN
ROTASI AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT
DENGAN PEMODERASI KOMITE AUDIT**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:

ADE ARDIANSYAH

B1031211170

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ade Ardiansyah
Nim : B1031211170
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pengauditan
Judul Artikel : Pengaruh Reputasi KAP, Biaya Audit, Rotasi Auditor
Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemoderasi Komite Audit

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Januari 2025

Ade Ardiansyah
B1031211170

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ade Ardiansyah
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Audit
Tanggal Ujian : 30 Desember 2024

Judul Skripsi :

Pengaruh Reputasi KAP, Biaya Audit, Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemoderasi Komite Audit.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 14 Januari 2025

Ade Ardiansyah
B1031211170

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH REPUTASI KAP, BIAYA AUDIT, DAN ROTASI AUDITOR PADA KUALITAS AUDIT DENGAN MODERASI KOMITE AUDIT

Penanggung Jawab Yuridis



Ade Ardiansyah
B1031211170

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Audit
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Desember 2024

Majelis Penguji

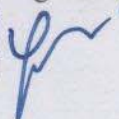
No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA	9/1/2025	
		NIP. 197805172005011003		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak.	13/1/2025	
		NIP. 197210012006041001		
3.	Penguji 1	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak	10/1/2025	
		NIP. 198611292014041001		
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, M.Ak.	09/01/2025	
		NIP. 199709302022032017		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



23 JAN 2025

Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karuniaNya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Reputasi KAP, Biaya Audit, Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemoderasi Komite Audit” dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga kini penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., C.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
9. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
10. Ibu Tiya Nurfauziah, M. Ak selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
11. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
12. Kepada orang tua yang tercinta, terima kasih atas seluruh pengorbanan, semangat, nasihat dan kasih sayang yang diberikan. Berkat beliauah penulis bisa sampai di bangku perkuliahan yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, doa yang tiada henti dan kerja kerasnya sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar sarjana.
13. Teruntuk saudara sekaligus donatur utama bagi penulis Tendi Ridwan Syahpril, dan Tria Sepriyani Putri atas dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan ini, dan adik tercinta saya Khairul Rafandi Ramadhan yang telah menjadi semangat saya untuk membahagiakan adik satu – satunya, dan terakhir Dwi Andini Putri Meidha sebagai pendukung pertama saya untuk terjun diduna perkuliahan.
14. Tentunya untuk diri saya sendiri Ade Ardiansyah yang telah kuat secara batin maupun mental dan tetap hidup dengan menjalankan perkuliahan dengan sebaik-baiknya, melewati masa – masa sulit dan menyelesaikan semua permasalahan dengan sebaik-baiknya.
15. Rekan kuliah yang selalu kebersamai, Abu Hannan Dzikri, Samuel Ricky Galbanero, Gita Tania, Sri Lasmi, Nisa Afiqah, Urai Tiara Amanda, Afra Veneranda Evaris yang telah menemani masa perkuliahan penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai, dan juga M. Naufal Abdurrochman selaku teman dari masa SMAN yang kebersamai dan mempermudah

hidup saya untuk kembali ke singkawang maupun pergi ke Pontianak secara gratis, dan Wan Hafizh Ramadhan tempat keluh kesah saya yang tahu bagaimana hidup saya.

16. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik di waktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk mendapatkan karya yang lebih baik dengan segala kerendahan hati, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 14 Januari 2025

Penulis,

Ade Ardiansyah

B1031211170

**PENGARUH REPUTASI KAP, BIAYA AUDIT, ROTASI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PEMODERASI KOMITE
AUDIT**

Oleh:

Ade Ardiansyah

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Untuk mempertahankan kejayaan perusahaan, para pemimpin biasanya membutuhkan pihak ketiga. Untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak ketiga dibutuhkan opini seorang auditor, maka dari itu audit yang dilakukan juga harus berkualitas. Suatu output audit akan diakui ketika auditor yang melakukan proses audit berpedoman pada standar umum audit yang didalamnya terdapat mutu profesional seorang auditor yang independen. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah variabel reputasi KAP, biaya audit, rotasi auditor apakah akan berpengaruh pada kualitas audit dengan pemoderasi komite audit, dengan pengamatan disektor basic material periode 2020-2022. Populasi pada penelitian sebanyak 103 perusahaan yang terdaftar. Jenis pemilihan data yang dilakukan ialah purposive sampling (penelitian kuantitatif). Jumlah data yang akan diteliti adalah 17 perusahaan/sampel dengan pengamatan sebanyak 51 yang memenuhi kriteria. Pengujian dengan MRA yang menggunakan data panel, data diuji menggunakan perangkat lunak EViews 12. Pengaruh/hasil yang didapat adalah sebagai berikut: Reputasi KAP berpengaruh negatif tidak significant pada kualitas audit, biaya audit memiliki pengaruh positif tidak significant pada kualitas audit, rotasi auditor berpengaruh negatif tidak significant pada kualitas audit, komite audit tidak mampu memoderasi, memiliki pengaruh positif tidak significant antara reputasi KAP dan rotasi auditor pada kualitas audit, komite audit tidak mampu memoderasi, memiliki pengaruh negatif tidak significant antara biaya audit pada kualitas audit.

Kata Kunci: Reputasi KAP, Biaya Audit, Rotasi Auditor, Komite Audit, Kualitas Audit

PENGARUH REPUTASI KAP, BIAYA AUDIT, ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PEMODERASI KOMITE AUDIT

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Untuk mempertahankan kejayaan perusahaan, para pemimpin biasanya membutuhkan pihak ketiga. Untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak ketiga dibutuhkan opini seorang auditor, maka dari itu audit yang dilakukan juga harus berkualitas. Suatu output audit akan diakui ketika auditor yang melakukan proses audit berpedoman pada standar umum audit yang didalamnya terdapat mutu profesional seorang auditor yang independen, bagaimana menentukan pertimbangan dan menyusun laporan auditor (Laili, 2020). Tentunya para pemimpin perusahaan melakukan berbagai cara untuk mempercantik laporan keuangan perusahaan untuk mendapat perhatian para stakeholder, pada dasarnya stakeholder akan melihat kualitas dari laporan keuangan/auditor untuk meninjau kinerja perusahaan dari aktivitas operasi, pendanaan dan sumber dana perusahaan (Ayem dkk., 2019).

Dengan terjadinya kasus yang melibatkan KAP mengakibatkan para pihak ketiga akan melihat kembali perusahaan yang diajak bekerja sama, dengan kata lain sebesar apapun nama KAP krisis kepercayaan tetap ada, akibat terjadinya kasus pada tahun 2001 dimana, KAP Arthur & Andersen ikut terseret dalam kasus bangkrutnya perusahaan Enron, karena KAP Arthur & Andersen menjadi pengaudit atas laporan keuangan Enron selama 20 tahun dan tidak mampu mendeteksi kecurangan secara sengaja maupun tidak sengaja (Faradiza, 2019).

Dengan adanya kasus inilah yang membuat para peneliti melakukan penelitian tentang kualitas audit. Seperti penelitian yang penulis jadikan sebagai rujukan (Normasyhuri dkk., 2022) yang meneliti (X1) audit tenure, (X2) reputasi KAP dengan (Y) kualitas audit dengan pemoderasi komite audit dan (Laili, 2020) yang peneliti jadikan sebagai pendukung untuk meneliti reputasi KAP, biaya audit,

dan rotasi auditor apakah mempengaruhi kualitas audit ditambah dengan komite audit sebagai pemoderasi, dan beberapa penelitian lain yang memiliki variabel dependen dan pemoderasi yang sama.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
4. Bagaimana pemoderasi Komite Audit mempengaruhi Reputasi KAP, Biaya Audit dan Rotasi Auditor terhadap Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
3. Untuk mengetahui pengaruh Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
4. Untuk mengetahui pemoderasi Komite Audit mempengaruhi Reputasi KAP, Biaya Audit dan Rotasi Auditor terhadap Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?

4. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan jenis purposive sampling dan dapat dilihat pada tabel 1, serta pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang didapat dengan melihat laporan perusahaan pada sektor basic materials yang ada pada www.idx.co.id maupun web resmi perusahaan pada periode 2020-2022.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel indep-Reputasi KAP, Biaya audit, dan Rotasi auditor pada dep-

Kualitas audit dan variabel Komite audit sebagai pemoderasi variabel independen pada variabel dependen.

5. Hasil Dan Pembahasan

- a. H1 yang dibentuk adalah X1 akan berpengaruh negatif pada Y. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengaruh X1 pada Y negatif dan tidak significant, seperti (Novrilia dkk., 2019) dan (Sitompul dkk., 2021) yang menghasilkan pengaruh negatif juga menjelaskan predikat big four sekalipun tidak pasti akan memberikan audit yang lebih berkualitas dibanding predikat non-big four.
- b. H2 yang dibentuk adalah X2 akan berpengaruh positif pada Y. Dijelaskan pada tabel. 4 dimana X2 memberi pengaruh positif namun tidak significant pada Y, yang sejalan dengan (Laili, 2020) & (Hatigoran, 2022). Laili, (2020) menerangkan bahwa untuk perusahaan yang melakukan listing kedalam BEI, dengan itu sudah seharusnya perusahaan memberikan laporan keuangan/tahunan kepada pengguna secara tepat, dengan mengabaikan berapa biaya audit seorang auditor pula harus melakukan proses audit secara tepat.
- c. H3 yang dibentuk adalah X3 berpengaruh positif pada Y. Dijelaskan pada tabel. 4 dimana X3 berpengaruh negatif dan tidak significant pada Y. Hal tersebut dapat terjadi berdasarkan periode dari data sampel 3 tahun, sehingga untuk sampel yang peneliti gunakan kebanyakan rotasi auditor belum terjadi.
- d. H4 yang dibentuk adalah Z tidak mampu memoderasi X1 pada Y. Dijelaskan pada tabel.4 dimana hasil coeff. (63264.54) significant $0.1542 > 0.05$. Hasil pengujian tersebut menyatakan Z belum mampu memoderasi, pengaruhnya positif & tidak significant antara X1 pada Y. Ini terjadi karena adanya Z dalam perusahaan merupakan perwujudan, sehingga pihak komite audit dapat bekerja sama dengan KAP yang berpredikat big four untuk memeriksa dan menghasilkan laporan dengan tepat (Normasyhuri dkk., 2022), tidak signifikan dikarenakan dengan predikat big four perusahaan cenderung akan mempercayai sepenuhnya hasil yang dilakukan oleh KAP big four.
- e. H5 yang dibentuk adalah Z tidak memoderasi X2 pada Y. Dijelaskan pada tabel.4 dimana hasil coeff. (-2512.284) significant $0.1500 > 0.05$. Hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa Z belum mampu memoderasi,

pengaruhnya negatif & tidak significant antara X2 pada Y. Menurut (Arif & Lastanti, 2023) ini terjadi karena sebelum melakukan audit, sudah dilakukan negoisasi terkait biaya audit, sehingga tidak ada hubungannya dengan kinerja komite audit.

- f. H6 yang dibentuk adalah Z mampu memoderasi X3 pada Y. Dijelaskan pada tabel.4 hasil coeff. (1390.579) significant $0.2227 > 0.05$. Hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa Z belum mampu memoderasi, pengaruhnya positif & tidak significant antara X3 pada Y. Dapat dijelaskan bahwa keberadaan komite audit telah melakukan pengawasan perusahaan disektor basic material.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian yang menyatakan pengaruh X1 negatif tidak significant pada Y, maka disimpulkan H1 diterima. Berdasarkan hasil dari pengujian yang menyatakan pengaruh X2 positif tidak significant pada Y, maka disimpulkan H2 diterima. Berdasarkan hasil dari pengujian yang menyatakan pengaruh X3 negatif tidak significant pada Y, maka disimpulkan H3 ditolak. Berdasarkan hasil dari pengujian yang menyatakan pengaruh X1 & X3 positif tidak significant pada Y maka Z belum memoderasi, maka disimpulkan H4 & H5 diterima. Berdasarkan hasil dari pengujian yang menyatakan pengaruh X2 negatif tidak significant pada Y maka Z belum memoderasi, maka disimpulkan H6 ditolak.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.4.1 Kontribusi Teoritis	4
1.4.2 Kontribusi Praktis	4
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Agency Theory.....	6
2.1.2 Kualitas Audit	6
2.1.3 Komite Audit.....	6
2.1.4 Reputasi KAP	8
2.1.5 Biaya Audit	8
2.1.6 Rotasi Auditor	8
2.2 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian	9
2.2.1 Kerangka Konseptual.....	9
2.3.2 Hipotesis Penelitian	9
BAB III METODE PENELITIAN	12

3.1 Bentuk Penelitian	12
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3.3 Data	12
3.3.1 Jenis Data.....	12
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.4 Populasi Dan Sampel	13
3.4.1 Populasi Penelitian.....	13
3.4.2 Sampel Penelitian	13
3.5 Variabel Penelitian	13
3.5.1 Variabel Dependen.....	13
3.5.2 Variabel Pemoderasi	14
3.5.3 Variabel Independen	14
3.6 Metode Analisis.....	14
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	14
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	15
3.7.3 Multiple Regression Analysis	15
BAB IV PEMBAHASAN.....	17
4.2.1 Analisis Reputasi KAP (X1) Pada Kualitas Audit (Y).....	19
4.2.2 Analisis Biaya Audit (X2) Pada Kualitas Audit (Y)	19
4.2.3 Analisis Rotasi Auditor (X3) Pada Kualitas Audit (Y)	20
4.2.4 Analisis Adanya Pemoderasi (Komite Audit (Z)) Antara X1 Pada Y ...	20
4.2.5 Analisis Adanya Pemoderasi (Komite Audit (Z)) Antara X2 Pada Y ...	20
4.2.6 Analisis Adanya Pemoderasi (Komite Audit (Z)) Antara X3 Pada Y ...	21
BAB V PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	23
5.3 Rekomendasi.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	13
Tabel 4. 1 Stat. Descriptife	18
Tabel 4. 2 Output Correlation Variabel Independen dan Pemoderasi	18
Tabel 4. 3 Output Multiple Regression Analysis	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	9
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	27
Lampiran 2 Turnitin	28
Lampiran 3 LOA	29
Lampiran 4 Artikel Pada Jurnal	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mempertahankan kejayaan perusahaan, para pemimpin biasanya membutuhkan pihak ketiga. Untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak ketiga dibutuhkan opini seorang auditor, maka dari itu audit yang dilakukan juga harus berkualitas. Suatu output audit akan diakui ketika auditor yang melakukan proses audit berpedoman pada standar umum audit yang didalamnya terdapat mutu profesional seorang auditor yang independen, bagaimana menentukan pertimbangan dan menyusun laporan auditor (Laili, 2020). Tentunya para pemimpin perusahaan melakukan berbagai cara untuk mempercantik laporan keuangan perusahaan untuk mendapat perhatian para stakeholder, pada dasarnya stakeholder akan melihat kualitas dari laporan keuangan/auditor untuk meninjau kinerja perusahaan dari aktivitas operasi, pendanaan dan sumber dana perusahaan (Ayem dkk., 2019).

Dengan terjadinya kasus yang melibatkan KAP mengakibatkan para pihak ketiga akan melihat kembali perusahaan yang diajak bekerja sama, dengan kata lain sebesar apapun nama KAP krisis kepercayaan tetap ada, akibat terjadinya kasus pada tahun 2001 dimana, KAP Arthur & Andersen ikut terseret dalam kasus bangkrutnya perusahaan Enron, karena KAP Arthur & Andersen menjadi pengaudit atas laporan keuangan Enron selama 20 tahun dan tidak mampu mendeteksi kecurangan secara sengaja maupun tidak sengaja (Faradiza, 2019).

Kasus yang terjadi di Indonesia contohnya kasus kurangnya ketelitian KAP Tanubrata & Rekan yang gagal mengungkapkan adanya kesalahan pengakuan pendapatan pada PT Garuda, kasus tersebut memberi isu buruk terhadap KAP Tanubrata & Rekan dimana mereka diisukan tidak menggunakan pengendalian dengan maksimal terkait negosiasi pada klien, mereka dianggap melanggar Pasal 69, UU NO. 8 Tahun. 1995 (Hidayati, 2019). Kasus ini terjadi karena auditor menyepelakan hal-hal penting dalam prosedur pengauditan sehingga melewati

bukti dan alasan yang kuat terkait apa yang sedang mereka audit dan PT Garuda tidak melaporkan kesalahan ini karena mereka tentunya diuntungkan walaupun pada akhirnya ketahuan, namun demikian sudah seharusnya seorang auditor mampu untuk mendeteksi kecurangan (Irmadani, 2024).

Dengan adanya kasus inilah yang membuat para peneliti melakukan penelitian tentang kualitas audit. Seperti penelitian yang penulis jadikan sebagai rujukan (Normasyhuri dkk., 2022) yang meneliti (X1) audit tenure, (X2) reputasi KAP dengan (Y) kualitas audit dengan pemoderasi komite audit dan (Laili, 2020) yang peneliti jadikan sebagai pendukung untuk meneliti reputasi KAP, biaya audit, dan rotasi auditor apakah mempengaruhi kualitas audit ditambah dengan komite audit sebagai pemoderasi, dan beberapa penelitian lain yang memiliki variabel dependen dan pemoderasi yang sama.

Reputasi KAP, secara umum predikat KAP yang tinggi dianggap oleh para pihak ketiga akan memiliki dan memberikan audit yang kualitasnya baik, anggapan ini disebutkan karena proses untuk mendapatkan predikat tidaklah mudah, tentunya melewati berbagai bukti dan peninjauan, serta auditor tentunya berpengalaman dan berwawasan tinggi (Novrilia dkk., 2019).

Biaya audit dianggap sebagai tanggung jawab manajemen perusahaan untuk auditor dalam melakukan pemeriksaan audit, jika pengauditan rumit dan dengan proses yang panjang, maka biasanya biaya audit yang akan diberikan juga akan semakin besar, dengan besaran tersebutlah dapat dilihat seberapa banyak yang telah auditor lakukan dalam melakukan pekerjaannya (Novrilia dkk., 2019).

Rotasi auditor, penetapan MK No. 17/PMK. 01/2008 menjelaskan bahwa seorang pengaudit hanya dapat melakukan pemeriksaan 3 tahun secara berurutan pada satu perusahaan. Demi menjaga keindependenan, penetapan ini dilakukan agar tidak terjalin hubungan antara pengaudit dan yang diaudit (Fadhilah & Halmawati, 2021).

Komite audit, untuk meningkatkan pengawasan pada dewan direksi maka Good Corporate Governance menyebutkan pada setiap perusahaan diharuskan memiliki sedikitnya 3 anggota komite audit, yang terdiri dari ketua dan anggota (Azhari & Nuryatno, 2019).

Kualitas audit digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan auditor untuk mengungkapkan kesalahan/kecurangan secara sengaja ataupun tidak, dengan standar pengauditan sebagai pedoman (Novrilia dkk., 2019). Dengan kesesuaian antara output audit dan standar pengauditan, akan terlihat kualitas audit sebenarnya (Dewita, 2023).

Penelitian ini dilakukan dengan dasar (Normasyhuri dkk., 2022) melakukan penelitian dibidang manufacture diBEI pada tahun 2019-2021, (Laili, 2020) yang melakukan penelitian disektor financial telah diBEI tahun 2012-2016, dengan itu penulis akan melakukan penelitian disektor basic materials dan menggunakan periode tahun 2020-2022. (Normasyhuri dkk., 2022) menghasilkan pengaruh positif dan (Novrilia dkk., 2019) menghasilkan pengaruh negatif terkait reputasi KAP pada kualitas audit. (Laili, 2020) menghasilkan komite audit mampu memoderasi dan (Arif & Lastanti, 2023) menghasilkan komite audit belum mampu memoderasi biaya audit pada kualitas audit. Penelitian akan dilakukan untuk terus mengembangkan temuan/pendapat terbaru, untuk membuktikan apakah variabel yang digunakan dapat menjawab pengukuran atas kualitas audit. Dengan itu penelitian ini akan menjadi penelitian pembaruan dari penelitian diatas, ini dilakukan agar dapat melihat determinan terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan dengan harapan menambah wawasan apa yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
4. Bagaimana pemoderasi Komite Audit mempengaruhi Reputasi KAP, Biaya Audit dan Rotasi Auditor terhadap Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
3. Untuk mengetahui pengaruh Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?
4. Untuk mengetahui pemoderasi Komite Audit mempengaruhi Reputasi KAP, Biaya Audit dan Rotasi Auditor terhadap Terhadap Kualitas Audit pada sektor *basic material* untuk periode 2020-2022?

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini menjadi pembandingan dengan studi sebelumnya, dan teori tentang penelitian ini akan terus berkembang dengan pendapat dan temuan yang berbeda dan terbaru.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini tentunya membantu untuk membuktikan apakah Kualitas Audit dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dibentuk sebagai variabel independen.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, Bab ini menjelaskan topik penelitian, termasuk latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kontribusi, dan gambaran kontekstual.
2. BAB II Bab ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman masalah menyeluruh dalam penelitian. Masalah-masalah tersebut meliputi landasan teori, kajian-kajian empiris, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis.
3. BAB III Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek dan objek, jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4. BAB IV Bab ini menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, isi dari pembahasan berupa pembahasan mengenai pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependennya.
5. BAB V Bab ini sebagai penutup dimana memaparkan kesimpulan dari pembahasan atau penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya serta hambatan yang dihadapi peneliti, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.